

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya merupakan UPT Kemenkes RI yang berlandaskan Permenkes RI Nomor 2349 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. BBTKLPP Surabaya melayani empat provinsi di Indonesia yaitu Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB.
2. Pada periode bulan Juli-Desember 2019 terdapat 907 sampel air bersih yang masuk pada Laboratorium BBTKLPP Surabaya berasal dari kawasan fasyankes, industri, komersial, domestik, dan mata air. Sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar 20,40%.
3. Hasil pengujian kualitas fisika air bersih di fasyankes menunjukkan sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat pada periode Juli-Desember tahun 2019 di Jawa Timur sebesar 17,2% dari total sampel sejumlah 584 sampel air bersih kawasan fasyankes.
4. Hasil pengujian kualitas air bersih di industri menunjukkan sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat pada periode Juli-Desember tahun 2019 di Jawa Timur sebesar 30,77% dari total sampel sejumlah 169 sampel air bersih kawasan industri.

5. Hasil pengujian kualitas air bersih di komersial menunjukkan sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat pada periode Juli-Desember tahun 2019 di Jawa Timur sebesar 21,82% dari total sampel sejumlah 55 sampel air bersih kawasan komersial.
6. Hasil pengujian kualitas air bersih di domestik menunjukkan sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat pada periode Juli-Desember tahun 2019 di Jawa Timur sebesar 25,30% dari total sampel sejumlah 83 sampel air bersih Kawasan pemukiman (domestik).
7. Hasil pengujian kualitas fisika dan kimia air bersih di mata air menunjukkan bahwa semua parameter memenuhi syarat 100% dari total sampel sejumlah 16 sampel kawasan sumber mata air.
8. Jenis kawasan yang paling banyak kategori TMS yaitu air bersih di kawasan Fasyankes. Parameter fisika yang tidak memenuhi syarat antara lain bau, rasa dan TDS. Parameter kimia yang tidak memenuhi syarat antara lain mangan kesadahan, khlorida, nitrat, nitrit dan deterjen. Parameter mikrobiologi yang tidak memenuhi syarat yaitu total koliform. Setiap parameter memiliki faktor risiko dan efek terhadap kesehatan manusia maupun kesehatan lingkungan.

5.2 Saran

1. Semua kawasan fasilitas kesehatan, kawasan industri, kawasan pemukiman (domestik) dan kawasan komersial lebih mengoptimalkan kinerja pengolahan dan pemeriksaan air bersih.
2. Kawasan Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan dengan kualitas air bersih kategori tidak memenuhi syarat paling banyak, maka perlu melakukan optimalisasi perawatan pada instalasi pengolahan air bersih oleh petugas sanitarian untuk mendapatkan kualitas air bersih yang sesuai dengan baku mutu yang disyaratkan.